



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
RDPU PANJA PERGURUAN TINGGI KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI,
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2022 – 2023.
Masa Sidang ke-	: I (Satu)
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU)
Dengan	: 1. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) 2. Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) 3. Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Pendidikan (LAM-Dik) 4. Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Teknik (LAM-Teknik)
Hari/Tanggal	: Selasa, 27 September 2022
Pukul	: 14.00 – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR-RI
Pimpinan Rapat	: Dr. Dede Yusuf M.E., ST. M.I.Pol/Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabagset. Komisi X DPR RI
Agenda acara	: 1. Kondisi dan Tantangan Pengelolaan Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi. 2. Masukan dan Rekomendasi Penguatan Perguruan Tinggi.
Hadir Komisi X DPR RI	: 19 orang dari 28 orang Anggota Panja Perguruan Tinggi Komisi X DPR RI.
Hadir Narasumber	: 1. Prof. Dr.rer.nat. Imam Buchori , Ketua Majelis Akreditasi (UNDIP Semarang) 2. Dr. Hendriko, S.T., M.Eng., Anggota Majelis Akreditasi (Poltek Caltex Pekanbaru) 3. Dr. Retno Widowati, M.Si, Anggota Majelis Akreditasi (Unas Jakarta) 4. Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M.Sc Ex. Officio Anggota Majelis Akreditasi/ Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT (IPB). 5. Prof. dr. Usman Chatib Warsa, Sp., MK., Ph.D Ketua Perkumpulan LAM-PTKes. 6. Dr. Soetrisno, MA Wakil Ketua Merangkap Direktur Akreditasi Perkumpulan LAM-PTKes.

7. Prof. Dra. Elly Nurachmah, M.App. Sc., D.N.Sc, Sekretaris Perkumpulan LAM-PTKes.
8. Dra. Nursamsiah Asharini, M.Si, Bendahara Merangkap Direktur Umum dan Penunjang Perkumpulan LAM-PTKes.
9. Desy Aryani Putri, S.Kep., Ns., Manager Unit Kesekretariatan dan Kemitraan Perkumpulan LAM-PTKes.
10. **Muchlas Samani**, Ketua LAM-Dik.
11. Ivan Hanafi, Wakil Direktur Pengembangan LAM-Dik.
12. Sofia Hartati, Direktur Umum Dan Keuangan LAM-Dik.
13. **Prof. Dr.-Ing. Misri Gozan, IPU**, ASEAN Eng, Ketua Komite Eksekutif.
14. Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo, Ketua Majelis Akreditasi.
15. Prof. Dr. Ir. Muhammad Arsyad Thoha, Ketua Komite SDM dan Etika.
16. Prof. Dr. Ir. Seri Maulina, Ketua Komite Keuangan.
17. Prof. Dr. Ir. Nasrudin Yusuf, Ketua Komite Evaluasi dan Akreditasi.

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Umum Panja Perguruan Tinggi Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.10 WIB oleh **Dr. Dede Yusuf M.E., ST. M.I.Pol/** setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) dan pasal 276 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan narasumber dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes), Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Pendidikan (LAM-Dik), Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Teknik (LAM-Teknik), dan menampung pertanyaan dan saran dari Anggota Panja Perguruan Tinggi Komisi X DPR RI.

II. KEPUTUSAN/KESIMPULAN

A. Panja Perguruan Tinggi Komisi X DPR RI menyampaikan apresiasi kepada BAN-PT, LAM-Dik, LAM-Teknik, dan LAM-PTKes, atas paparan, masukan, dan saran mengenai akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi (bahan terlampir), dengan beberapa poin utama antara lain:

1. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), menyampaikan catatan dan masukan antara lain:
 - a. Anggaran BAN-PT mengikut alokasi anggaran di Direktorat Kelembagaan Dikti dengan target capaian tertentu, bukan berdasarkan Kebutuhan Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi setiap tahunnya. Anggaran BAN-PT hanya untuk pelaksanaan proses APT (Akreditasi Perguruan Tinggi) dan APS (Akreditas Program Studi) Perguruan Tinggi dibawah Kemendikbud RI.
 - b. Biaya pelaksanaan akreditasi Perguruan Tinggi Kementerian Agama (PTKA) dan Perguruan Tinggi Kementerian Lembaga (PTKL), dibebankan pada Kementerian/Lembaga masing-masing dan sangat

- bergantung pada ketersediaan anggaran Kementerian/Lembaga tersebut meskipun secara umum pendanaannya kurang lancar.
- c. Kelancaran pelaksanaan proses Akreditasi oleh BAN-PT tidak hanya terkait dengan ketersediaan dan kecukupan anggaran, tetapi juga peran aktif Perguruan Tinggi/Program Studi dalam proses akreditasi, dan juga kerja sigap, cermat dan obyektif dari para Assesor.
 - d. Masih terdapat banyak Perguruan Tinggi/Program Studi melaksanakan akreditasi dengan tujuan untuk memperoleh Sertifikat Akreditasi, sehingga Standar Pengawasan Mutu Internal (SPMI) dilaksanakan seperlunya, sehingga perlu pembinaan agar tercapai pemahaman, kesadaran dan tanggungjawab dalam pelaksanaannya.
2. Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Pendidikan (LAM-Dik), menyampaikan catatan antara lain sebagai berikut:
 - a. LAM-Dik tidak hanya mengakreditasi Program Studi, tetapi bersama Asosiasi LPTK/Prodi mendampingi Program Studi dalam meningkatkan mutu. Saat ini, LAM-DIK melayani dan mendampingi 1.578 LPTK dan 5.502 Program Studi yang tersebar sampai tingkat kabupaten.
 - b. LAM-Dik melayani Program Studi yang banyak dengan karakteristik berbeda dan tersebar di wilayah terpencil, sehingga memerlukan staf maupun assesor yang mencukupi, profesional, dan siap melakukan visitasi ke berbagai daerah. Saat ini LAM-Dik hanya memiliki Assesor sebanyak 689 orang, berasal dari PTN dan PTS, dari Kemendikbudristek maupun Kemenag.
 3. Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Teknik (LAM-Teknik), menyampaikan catatan dan rekomendasi antara lain:
 - a. Kemendikbudristek perlu meningkatkan frekuensi sosialisasi terkait Sistem Penjaminan Mutu (SPM Dikti), SN Dikti & Standar Perguruan Tinggi, Permendikbud tentang Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi, dan Program terkait Bantuan Biaya Akreditasi.
 - b. Kementerian perlu memberikan bantuan subsidi akreditasi, khususnya untuk Perguruan Tinggi yang kurang mampu, dan membuat pedoman penentuan Program Studi yang layak dapat bantuan subsidi akreditasi.
 4. Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes), menyampaikan catatan dan masukan diantaranya sebagai berikut:
 - a. Akreditasi di LAM-PTKes bertujuan membantu Program Studi menciptakan budaya mutu akademik sebagai kegiatan penyelenggaraan pendidikan rutin yang berfokus pada mutu dan ingin berkontribusi meningkatkan nama bangsa dan negara melalui peran akreditasi internasional.
 - b. Masalah yang sering timbul dalam proses akreditasi antara lain kurangnya pemahaman tentang borang dan SIMAk, Tim Akreditasi terlalu besar serta melibatkan pejabat yang tidak memahami teknis, dan lain-lain.

- B. Terhadap pandangan, penjelasan dan masukan yang disampaikan para narasumber, Panja Perguruan Tinggi Komisi X DPR-RI menyampaikan pandangan antara lain:
1. Mendorong BAN-PT maupun LAM-PT untuk menyiapkan strategi terkait upaya percepatan akreditasi, pemenuhan Assessor, maupun penghematan anggaran, dengan tanpa mengurangi mutu akreditasi.
 2. Mendesak Pemerintah untuk mengambil kebijakan yang mendukung terhadap peningkatan mutu pendidikan tinggi melalui peningkatan anggaran bagi pelaksanaan akreditasi perguruan tinggi maupun program studi.
 3. Meminta para narasumber tetap aktif memberikan masukan kepada Pemerintah untuk menyempurnakan Kebijakan Perguruan Tinggi dengan memberikan kontribusi pemikiran secara kritis terhadap pembangunan Pendidikan.
- C. Bahan paparan dan masukan yang disampaikan BAN-PT, LAM-Dik, LAM-Teknik, dan LAM-PTKes menjadi bagian tidak terpisahkan dari RDPU ini dan substansinya akan menjadi rujukan dalam penyusunan rekomendasi Panitia Kerja Perguruan Tinggi Komisi X DPR-RI kepada Pemerintah.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 17.11 WIB.

KETUA RAPAT,



Dr. Dede Yusuf M.E., ST. M.I.Pol